

## **Efektivitas Media Poster Pencegahan Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil**

*Oleh*

*Rizki Dyah Haninggar<sup>1</sup> \*, Abbas Mahmud<sup>2</sup>*

*<sup>1,2</sup> Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mamuju*

*Corresponding author: \* rizki.dyah89@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin di bawah nilai normal. Ibu hamil dikatakan anemia ketika kadar hemoglobin dalam darah <11g %. Dampak yang terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia yaitu berisiko besar melahirkan bayi dengan BBLR, selain itu juga berisiko mengalami perdarahan karena kondisinya lemah dan terdapat gangguan kesehatan yang bahkan dapat mengakibatkan kematian baik ibu maupun bayinya terutama pada ibu yang menderita anemia berat. Kurangnya pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia menyebabkan kurang waspadanya ibu terhadap penyakit ini. Oleh karena itu diperlukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Edukasi berupa poster ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas poster terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil. Metode penelitian ini adalah Quasi Experimental dengan pendekatan pre test post test with control group design. Instrument yang digunakan berupa kuesioner pre test dan post test. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 ibu hamil (35 subjek tiap kelompok) yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Subjek penelitian pada kelompok intervensi mendapatkan edukasi dengan poster selama 6 minggu, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan edukasi. Data dianalisis menggunakan uji wilcoxon Signed Ranks Test dan Mann Whitney U. Hasil penelitian setelah dilakukan edukasi tentang anemia yaitu terdapat adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p < 0,005$ ). Simpulan penelitian yaitu pemberian poster anemia pada ibu hamil merupakan salah satu media promosi kesehatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan anemia pada ibu hamil.

**Kata kunci : anemia, kadar Hb, ibu hamil, poster**

### **ABSTRACT**

*Anemia is a condition where the hemoglobin level drops below the normal value. Pregnant women are said to be anemic if the hemoglobin level in the blood is <11g%. The impact that occurs in pregnant women who experience anemia is a significant risk of giving birth to babies with low birth weight, besides that, they are also at risk of bleeding because of their weak condition, and health problems can even result in the death of both the mother and the baby, especially in mothers who*

*suffer from severe anemia. Lack of knowledge among pregnant women about anemia leads to a lack of awareness of this disease. Therefore, education is needed to improve the knowledge of pregnant women. Education in the form of posters is expected to increase the knowledge of pregnant women. This study aims to determine whether there is an effectiveness of posters on knowledge about anemia in pregnant women. This research method is Quasi-Experimental with a pre-test and post-test approach with a control group design. The instruments used were pre-test and post-test questionnaires. The number of samples in this study was 70 pregnant women (35 subjects per group) obtained by purposive sampling technique. Research subjects in the intervention group received an education with posters for 6 weeks, while the control group was not given education. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Test and Mann Whitney U test. The results of the study after education about anemia were that there was a difference in the level of knowledge between the intervention group and the control group ( $p < 0.005$ ). The study concludes that the provision of anemia posters to pregnant women is one of the health promotion media that can be used to increase anemia knowledge in pregnant women.*

**Keywords:** *anemia, Hb level, pregnant women, poster*

## **A. PENDAHULUAN**

Angka kematian ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan post partum. Perdarahan pasca persalinan berkaitan dengan anemia saat hamil (R. I. Kemenkes, 2018). Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit di bawah nilai normal. Pada penderita anemia, lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (hemoglobin/Hb) dibawah nilai normal. Hb merupakan zat yang berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh termasuk ke tubuh janin yang dikandung oleh ibu, sehingga jika terjadi anemia pada ibu hamil, maka proses pengangkutan oksigen ke seluruh tubuh tersebut akan mengalami gangguan. Wanita yang memiliki cadangan zat besi rendah pada saat awal kehamilan memiliki risiko mengalami anemia defisiensi besi yang cukup besar dikarenakan kebutuhan tubuh terhadap mineral besi meningkat secara substansial dengan bertambahnya umur kehamilan (Kulsum, 2020).

Kejadian anemia pada ibu Hamil di Indonesia masih tergolong cukup tinggi, yaitu sebanyak 48,9% dari total keseluruhan ibu hamil. Angka kejadian anemia pada ibu hamil mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40 %. Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan (Nurfurqoni, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani menunjukkan bahwa ibu hamil dengan anemia memiliki resiko 5 kali terjadi perdarahan postpartum dari pada ibu

hamil yang tidak menderita anemia, hal ini sejalan dengan studi penelitian yang dilakukan di India oleh Nair M et al pada tahun 2016, mendapatkan hasil ibu dengan anemia memiliki peningkatan resiko *post partum haemorrhage* (perdarahan masa nifas) (Aryani & Rokhanawati, 2017; Nair et al., 2016).

Menurut WHO dampak pada janin dengan ibu penderita anemia yaitu berat badan bayi lahir rendah (BBLR), lahir premature, dan kematian pada janin. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Aditanti yaitu 1,49 kali bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) dari ibu yang menderita anemia. Penelitian serupa yang dilakukan di Karachi, Pakistan pada tahun 2019 menunjukkan hasil Tingkat Hemoglobin ibu yang rendah meningkatkan terjadinya resiko kelahiran premature, BBLR, skor APGAR <5 dan IUFD (*Intra Uteri Fetal Death*) (Aditanti & Djaiman, 2020; Anwar et al., 2019).

Anemia pada ibu hamil di Indonesia di dominasi akibat defisiensi besi. Maka dari itu pemerintah berupaya untuk menekan angka kejadian anemia dengan pemberian tablet zat besi (Tablet Fe). Tablet Fe diberikan dengan dosis 1 kali sehari selama 90 hari pada masa kehamilan (R. Kemenkes, 2020; R. I. Kemenkes, 2015). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju tahun 2020, Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Kabupaten Mamuju memiliki cakupan rata-rata 72,7 %, akan tetapi jumlah penderita anemia pada ibu hamil masih tergolong cukup tinggi di beberapa wilayah puskesmas kabupaten mamuju. Tiga wilayah puskesmas di Kabupaten Mamuju dengan urutan tertinggi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu Puskesmas Binanga, Puskesmas Rangas dan Puskesmas Bonehau.

Pengetahuan yang kurang tentang pentingnya pencegahan anemia disinyalir menjadi salah satu sebab tingginya kasus anemia pada ibu hamil di Indonesia khususnya di wilayah Kabupaten Mamuju. Penyampaian edukasi sangat dibutuhkan untuk peningkatan pemahaman tentang anemia dan pencegahannya. Ada beberapa jenis teknik dan media penyampaian edukasi yang biasa dilakukan oleh petugas kesehatan salah satunya yaitu menggunakan poster. Poster merupakan pesan singkat dalam bentuk gambar dengan tujuan untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu. Poster adalah media pembelajaran yang bisa dipasang dimana saja seperti di ruang tunggu, ruang rawat jalan, laboratorium maupun ruang pemeriksaan. Hal ini tentunya membantu pemerintah dalam pelaksanaan strategi promosi kesehatan di Puskesmas dan di pelayanan kesehatan lainnya (Wulandari, 2017).

Melalui paparan informasi berupa poster pada ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan perilaku sehat pada ibu hamil dalam pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas poster terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan riset menggunakan Quasi Eksperiment dengan desain pre test post test with control group design. Di dalam desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok

intervensi yang akan diberikan edukasi pencegahan anemia menggunakan poster, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan edukasi tentang anemia pada ibu hamil (Sugiyono, 2013).

Instrumen penelitian adalah kuesioner, penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 ibu hamil yang ada di Puskesmas Bambu, Kabupaten Mamuju. Dari 13 pertanyaan yang di uji validitas terdapat 1 pertanyaan kuesioner yang invalid. Total keseluruhan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 pertanyaan.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah edukasi anemia pada ibu hamil melalui poster, sedangkan variabel dependent yaitu pengetahuan tentang anemia. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Kabupaten Mamuju. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 70 ibu hamil (35 subjek tiap kelompok) dengan Kriteria inklusi yaitu 1) Ibu hamil usia kehamilan 1-32 minggu, 2) Ibu hamil dengan resiko kehamilan rendah, 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi sampel penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu Ibu hamil yang mempunyai penyakit kronis.

Subyek penelitian pada kelompok intervensi diberikan edukasi anemia berupa poster selama 6 minggu sedangkan subyek penelitian pada kelompok kontrol tidak diberikan edukasi anemia berupa poster. Setelah 6 minggu, kedua kelompok dievaluasi kembali menggunakan kuesioner. Setelah evaluasi minggu ke-6, subyek penelitian pada kelompok kontrol mendapatkan poster sebagai media edukasi anemia.

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai Mei - Oktober 2022. Data diolah menggunakan SPSS 25. Pada penelitian analisis data yang digunakan adalah uji non parametric. Perbandingan antar kelompok di analisis menggunakan uji Mann Whitney U, sedangkan perbedaan sebelum dan sesudah intervensi pada tiap kelompok dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks. Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Media Jombang dengan nomor Ethical Approval : 001/KEPK/ITSES-ICME/VI/2022 dan persetujuan tertulis dari setiap responden.

**C. HASIL PENELITIAN**

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian pada Kedua Kelompok

Karakteristik	Kelompok				Nilai p*
	Intervensi		Kontrol		
	n=35	%	n =35	%	
<b>Usia (Tahun)</b>					0,446
>35	4	11,4	8	22,9	
<20	6	17,1	5	14,2	
20-35	25	71,5	22	62,9	
<b>Usia Kehamilan</b>					0,136
Trimester I	5	14,3	2	5,7	
Trimester II	16	45,7	11	31,4	
Trimester III	14	40	22	62,9	
<b>Pendidikan</b>					0,378
Tidak Sekolah	0	0	3	8,6	
SD	10	28,6	11	31,4	
SMP	5	14,3	5	14,3	
SMA	14	40	9	25,7	
PT	6	17,1	7	20	
<b>Pekerjaan</b>					0,829
Ibu Rumah Tangga	29	82,8	30	85,7	
PNS	2	5,7	1	2,9	
Wiraswasta	3	8,6	2	5,7	
Lain-lain	1	2,9	2	5,7	

Ket : \*) Uji *Chi Square*

Dari table 1 di atas terlihat bahwa sebagian besar responden pada kedua kelompok berumur 20-35 tahun, Usia Kehamilan Trimester III, berpendidikan SMA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Hasil uji statistik karakteristik responden menunjukkan usia, usia kehamilan, pendidikan dan pekerjaan antara kelompok intervensi dan kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $p>0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dari kedua kelompok bersifat homogen dan layak dibandingkan.

Tabel 2. Perbandingan Pengetahuan Pre-Post Test Ibu Hamil Terhadap Anemia pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Pengetahuan tentang Anemia	Post test -pre test Kelompok Intervensi	Post test -pre test Kelompok Kontrol
Negative Ranks	0	20
Positive Ranks	29	5
Ties	6	10
Nilai p*	0,000	0,002

Ket : \*) Uji *Wilcoxon Signed Ranks*

Analisis data pada tabel 2 berdasarkan pengolahan data menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks diatas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) pada kelompok intervensi 0,000 dan pada kelompok kontrol 0,002. Karena nilai kedua kelompok  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa "H0 ditolak". Artinya ada perbedaan pengetahuan pada pre test dan post test pada kedua kelompok tersebut.

Tabel 3. Perbandingan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Anemia pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Pengetahuan tentang Anemia	Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol	Nilai p*
Pre Test Mean Rank	35,44	35,56	0,981
Post Test Mean Rank	49,49	21,51	0,000

Ket : \*) Uji Mann-Whitney U

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis Mann-Whitney U kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada saat pre test didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah  $0,981 > \text{Nilai } p$  ( $\text{Nilai } p < 0,05$ ) dengan mean rank kelompok intervensi adalah 35,44 dan mean rank kelompok kontrol adalah 35,56. Oleh karena itu tidak ada perbedaan distribusi skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anemia pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada saat pemberian kuesioner pertama (pre test) tidak ada perbedaan.

Sedangkan pada saat post test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah  $0,000 < \text{Nilai } p$  ( $\text{Nilai } p < 0,05$ ) dengan mean rank kelompok intervensi yaitu 49,49 dan mean rank kelompok kontrol adalah 21,51. Artinya terdapat perbedaan signifikan pengetahuan anemia antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada saat pemberian kuesioner kedua (post test).

#### D. PEMBAHASAN

Menurut Bloom, pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang dalam memahami suatu objek yang dilakukan melalui penginderaan yang sebagian besar dilakukan oleh mata dan telinga. Brunner mengungkapkan bahwa peningkatan pengetahuan akan terjadi pada setiap orang berdasarkan pengalaman yang dialaminya. Proses pengalaman terjadi melalui tiga aspek yaitu informasi, transpormasi dan proses evaluasi. Informasi yang baru diperoleh dapat menjadi pengganti pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya atau penyempurnaan informasi sebelumnya. Pengetahuan tentang kesehatan bertujuan untuk

mengubah perilaku dan kualitas hidup individu serta meningkatkan adanya pemahaman tentang upaya pencegahan suatu penyakit dan perawatan kesehatan (Darsini et al., 2019; Purbadewi & Ulvie, 2013).

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel 2 terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan kuesioner pada kedua kelompok. Sebagian besar kelompok intervensi menunjukkan hasil yang positif sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan hasil yang negatif. Dari hasil tersebut diketahui bahwa kelompok yang mendapatkan edukasi berupa poster menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Proses penerimaan pengetahuan akan lebih mudah jika menggunakan media promosi kesehatan dibanding dengan metode ceramah tanya jawab tanpa adanya media edukasi. Terdapat bermacam-macam media pembelajaran yang biasa digunakan oleh petugas kesehatan untuk melakukan promosi kesehatan. Salah satunya adalah media cetak seperti poster. Media cetak seperti poster sangat baik digunakan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan perilaku sehat pada individu (Young et al., 2014). Hasil Nilai  $P = 0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh signifikan edukasi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan anemia pada Ibu Hamil. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Amperatmoko yang menyatakan adanya pengaruh edukasi dengan media poster terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri di Desa Sirnagalih dengan Nilai  $p = 0,000$  (Amperatmoko et al., 2022).

Peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dengan metode penyampaian informasi yang disesuaikan dengan menggunakan media edukasi kesehatan yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang paling efektif yaitu poster. Poster adalah media pembelajaran yang bisa digunakan dimana saja seperti bisa dipasang di ruang tunggu, ruang rawat jalan, laboratorium, tempat pembayaran obat/ kasir dsb. Hal ini tentunya membantu pemerintah dalam pelaksanaan strategi promosi kesehatan di Puskesmas dan di pelayanan kesehatan lainnya. Berbeda dengan media pembelajaran lainnya yang membutuhkan tempat khusus seperti pemutaran video yang rata-rata hanya bisa dilaksanakan diruangan tertentu (Arwin & Sulastri, 2017).

Pada penelitian ini poster yang diberikan kepada ibu hamil di kelompok intervensi yaitu berisi tentang pengertian anemia pada ibu hamil, tanda dan gejala anemia, dampak anemia pada ibu dan janin, serta cara pencegahan anemia pada ibu hamil. Kriteria poster yang baik yaitu Sederhana, Menyajikan satu ide dan untuk mencapai suatu tujuan yang pokok, berwarna, slogannya ringkas, tulisannya jelas, motif dan desain bervariasi serta tepat guna. (17) Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3 didapatkan Nilai  $p = 0,981 > 0,05$  ( Nilai  $p < 0,05$ ) hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pemberian kuesioner pertama (pre test). Sedangkan pada saat post test didapatkan Nilai  $p = 0,981 > 0,05$  ( Nilai  $p < 0,05$ ) hal ini menunjukkan terdapat

perbedaan signifikan pengetahuan anemia antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada saat pemberian kuesioner kedua (post test). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada saat post test terdapat peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumartono pada tahun 2018 yaitu secara keseluruhan, sebagian besar pengunjung tertarik dan paham pada poster posyandu. Poster posyandu dapat diterima oleh pengunjung karena mereka tertarik pada disain dan isi pesan dalam posternya. Informan tertarik pada warna poster yang cerah, yaitu kombinasi warna hijau, kuning dan merah, ukuran huruf dapat dibaca dengan bentuk sederhana, gambar yang jelas, dan dekat dengan keseharian mereka dengan layout yang sederhana. Dilihat dari isi pesan, informan tertarik karena tema posyandu yang disampaikan sederhana dengan penggunaan kata, kalimat dan bahasa sehari-hari. Pesan dapat dipahami karena teks didukung dengan gambar yang jelas, bahasa yang digunakan bahasa Sunda, penggunaan kata dan kalimat yang pendek dan tidak mempunyai arti lain. Isi pesan yang sederhana, dapat dipahami oleh pengunjung secara lebih baik (Sumartono & Astuti, 2018).

Penyampaian edukasi dengan memanfaatkan media poster dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sehingga diharapkan dapat mencegah dampak anemia pada ibu hamil dan janin seperti resiko melahirkan bayi BBLR, prematur, keguguran (abortus), perdarahan post partum bahkan kematian ibu maupun janin.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dituangkan dalam pembahasan dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu terdapat pengaruh edukasi dengan poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan agar tenaga kesehatan di Mamuju dapat berkolaborasi dengan instansi terkait untuk memberikan edukasi tentang pencegahan anemia menggunakan poster. Kerjasama lintas sektor ini dapat berupa penempelan poster anemia di beberapa tempat yang sering didatangi oleh ibu hamil seperti di posyandu, pustu, puskesmas maupun ruang tunggu atau ruang periksa di Rumah Sakit. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan menggunakan media edukasi yang tidak hanya berupa visual saja tetapi melibatkan indra penglihatan dan pendengaran sehingga retensi atau penerimaan edukasi akan lebih lama diingat dan semakin mudah dipahami.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, A., & Djaiman, S. P. H. (2020). Meta Analisis: Pengaruh Anemia Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 163–177. <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3799.163-177>
- Amperatmoko, A. S., Apriningsih, A., Makkiyah, F. A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Perbedaan Efektivitas Penggunaan Jenis Media Edukasi Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 146–153.
- Anwar, R., Razzaq, K., & Noor, N. (2019). Impact of maternal anemia on perinatal outcome. *Pakistan Armed Forces Medical Journal*, 69(2), 397–402.
- Arwin, A., & Sulastri, S. K. (2017). *Pengaruh Poster Pencegahan Anemia Terhadap Perilaku Dan Kadar HB Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Baki Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aryani, F., & Rokhanawati, D. (2017). *Hubungan Anemia Pada Saat Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di Rsud Panembahan Senopati Bantul*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Kemenkes, R. (2020). pedoman pelayanan Antenatal terpadu edisi ketiga. *Jakarta: Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes, R. I. (2015). Pedoman penatalaksanaan pemberian tablet tambah darah. *Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Kemenkes, R. I. (2018). Laporan nasional riskesdas 2018. *Jakarta: Kemenkes RI*, 154–166.
- Kulsum, U. (2020). Pola menstruasi dengan terjadinya anemia pada remaja putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 314–327.
- Nair, M., Choudhury, M. K., Choudhury, S. S., Kakoty, S. D., Sarma, U. C., Webster, P., & Knight, M. (2016). Association between maternal anaemia and pregnancy outcomes: a cohort study in Assam, India. *BMJ Global Health*, 1(1), e000026.
- Nurfurqoni, N. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di BPM Bidan A., Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(4).
- Purbadewi, L., & Ulvie, Y. N. S. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Gizi*, 2(1).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*

*dan R&D.*

Sumartono, S., & Astuti, H. (2018). Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 15(1).

Wulandari, R. (2017). Poster sebagai media pendidikan karakter. *Jurnal Sinergitas Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Penguatan Pendidikan Karakter. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 375–380.

Young, C., Wong, K. Y., & Cheung, L. K. (2014). Effectiveness of educational poster on knowledge of emergency management of dental trauma-part 2: cluster randomised controlled trial for secondary school students. *PloS One*, 9(8), e101972.